

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 2 SUNGAILIAT
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Buddha**
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Kelompok Umat Buddha
Sub materi : Pandita
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kriteria agama Buddha dan umat Buddha	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran melalui model Discovery Learning, pendekatan saintifik, metode diskusi peserta didik dapat 1.3.1. Memelihara hubungan baik dengan umat perumah tangga (pandita) 1.3.2. Bersyukur karena masih bisa menjalani kehidupan sebagai umat Buddha
2.2 Menunjukkan perilaku toleran tentang kriteria agama Buddha dan umat Buddha	2.2.1 Menunjukkan sikap toleran dengan umat berumah tangga (pandita) 2.2.2 Menunjukkan sikap santun dengan umat berumah tangga (pandita)
3.2 Memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang kriteria agama Buddha dan umat Buddha	3.2.1 Menjelaskan kelompok umat buddha yaitu pandita 3.2.2 Menguraikan tugas pandita (Romo/Ramani) 3.2.3 Menemukan perbedaan antara pandita Lokapalasaraya dengan pandita dharmaduta 3.2.4 Menyimpulkan syarat-syarat pengangkatan seorang pandita 3.2.5 Menguraikan keteladanan dari seorang pandita dalam melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari
4.2 Menyaji dalam ranah abstrak kriteria agama Buddha dan umat Buddha	Setelah diberikan contoh wawancara yang benar, peserta didik dapat : 4.2.1 Membuat teks wawancara bersama seorang pandita sesuai dengan kriteria penilaian 4.2.2 Menyajikan hasil wawancara bersama seorang pandita dalam bentuk video sesuai dengan kriteria penilaian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran model Discovery Learning, pendekatan saintifik, metode diskusi peserta didik dapat bersyukur, memelihara hubungan baik, toleran, santun terhadap Pandita dengan baik. Diharapkan juga bisa menjelaskan, menguraikan tugas,

membedakan golongan, menyimpulkan syarat-syarat seorang pandita dengan ketepatan 90% dari berbagai sumber belajar. Setelah diberikan contoh wawancara yang benar, peserta didik dapat membuat teks dan menyakan hasil wawancara bersama pandita dalam bentuk video sesuai dengan kriteria penilaian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. Materi pembelajaran reguler

1. Kelompok Umat Buddha
2. Gharavasa (Pandita)

b. Materi pembelajaran pengayaan

1. Perbedaan hukuman pelanggaran Gharavasa dengan Pabbajita

c. Materi pembelajaran remedial

1. Gharavasa (Pandita)

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Discovery Learning, pendekatan saintifik, metode diskusi

F. MEDIA, BAHAN DAN ALAT

1. Media

- a. Power Point tentang Pandita
- b. Video tentang Pandita
- c. Aplikasi Whatapps
- d. Aplikasi Google Classroom
- e. File berisi slide-slide gambar – gambar Kelompok Umat Buddha

2. Alat

- a. Papan tulis, buku, lembar observasi, dan alat tulis
- b. *LCD proyektor, Laptop*
- c. *Android*

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP kelas VII. Jakarta: Dirjen Bimas Buddha
2. Ehipassiko Foundation, 2018. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Ehipassiko SMP 7. Jakarta : Ehipassiko Foundation
3. Jurnal Penelitian Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan (2020). “Pengaruh Eksistensi Pandita Terhadap Minat Umat Buddha Pada Kegiatan Di Vihara” <http://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/ABIP/article/view/163> diakses pada tanggal 21 Nopember 2020
4. Video dari youtube channel Skanza Jurnalistik. “Teknik mewawancarai narasumber” https://www.youtube.com/watch?v=gGuq_CxTzmo diakses tanggal 21 Nopember 2020
5. Course Hero (2020). “Kelompok umat buddha perumah tangga umat awam” <https://www.coursehero.com/file/p394sdd0/2-Kelompok-Umat-Buddha-Perumah-Tangga-Umat-Awam-Umat-Buddha-yang-menjalani/> diakses tanggal 21 Nopember 2020

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA: 2 JP

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru dan peserta didik mengucapkan salam khas sekolah dan/atau salam buddhis (Guru mengucapkan Nammo Buddhaya dan Yel-yel dengan disambut oleh peserta didik dengan *santun dan semangat*)
2. Guru dan peserta didik melakukan doa dan *mindfulness* (Salah satu peserta didik memimpin doa dan *mindfulness* dipimpin oleh guru dengan *religius.*)

3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan motivasi. (Kata-kata motivasi : Bersatu dan bekerjasama demi kelestarian Agama Buddha)
4. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan melakukan tanya jawab tentang Kelompok Umat Buddha. Contohnya dengan menanyakan “Apa yang kalian ketahui tentang Kelompok Umat Buddha? Apa saja yang ingin dipelajari di materi Gharavasa? Peserta didik mengisi tabel “**Tahu-Ingin-Pelajari**” dengan menuliskan yang diketahui pada kolom **Tahu** dan yang ingin diketahui pada kolom **Ingin**, kolom **Pelajari** diminta diisi setelah mempelajari materi
Jawaban disampaikan dengan *santun* diarahkan kepada pengertian kelompok umat Buddha Gharavasa (pandita)
5. Peserta didik mengerjakan pretest dengan jujur dan rasa ingin tahu di link <https://forms.gle/sGEBYVEDtsBgM4DG9>

Contoh soal pretest :

1. Jelaskan pengertian pandita ditinjau dari Agama Buddha !
2. Uraikan tugas seorang pandita dalam Agama Buddha !
3. Temukan perbedaan antara pandita Lokapalasaraya dengan pandita dharmaduta?
4. Simpulkan apa yang menjadi syarat-syarat pengangkatan seorang pandita dalam Agama Buddha!
5. Uraikan keteladanan yang kamu dapatkan dari seorang pandita Agama Buddha dalam melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari!
6. Guru memberikan Kuis Kode Morse
Terjemahkanlah kode morse berikut menjadi sebuah kalimat yang bermakna
-... . -. . . . - - .. / -.. .- .- / -... . -.- .- .- .- .- / -.. . - - ..
/ -. .- .- - .- .- . . - - / .- .- .- .- .- / -... .. -.. -.. - /
Panduan kode ada di lampiran. Kunci jawaban “BERSATU DAN BEKERJASAMA DEMI KELESTARIAN AGAMA BUDDHA”
7. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dengan *komunikatif* yaitu memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang umat Buddha (Pandita).
8. Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Kelompok Umat Buddha (Pandita). Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu melalui skenario pembelajaran *Discovery Learning* dengan tahapannya dari merumuskan pertanyaan, merencanakan pengumpulan data, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, serta aplikasi dan tindak lanjut.
9. Guru menyampaikan lingkup penilaian dengan *komunikatif*, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, melalui teknik observasi, tes tertulis, dan unjuk kerja.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Langkah/tahap	Kegiatan Pembelajaran
Langkah 1 Merumuskan Pertanyaan	<p>Semua tahap dilakukan secara tatap muka di kelas dalam kelompok dengan bimbingan dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan bekerja sama untuk berdiskusi 2. Peserta didik mengamati video tentang Pandita di power point setelah itu mengamati dengan teliti gambar berikut ini: <div data-bbox="748 1908 1344 2252" style="text-align: center;">  <p>Pedoman dan Persyaratan Pemberkatan Pernikahan secara Agama Buddha</p> </div>

	<p>3. Peserta didik membuat tabel Adik Simba untuk merumuskan pertanyaan dengan <i>bekerja sama dan teliti</i> seperti menuliskan apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana terkait gambar atau video dan mengaitkannya dengan kelompok umat Buddha (Pandita), Contohnya sebagai berikut:</p> <p>(1) Apa yang dilakukan orang-orang dalam gambar itu?</p> <p>(2) Siapa saja yang bisa memimpin kegiatan pada gambar?</p> <p>(3) Di manakah kegiatan itu dilakukan?</p> <p>(4) Kapan seseorang bisa diangkat menjadi Pandita?</p> <p>(5) Mengapa dalam Agama Buddha diperlukan pandita ?</p> <p>(6) Bagaimana perbedaan antara pandita lokapalasaraya dan dharmaduta?</p>
<p>Langkah 2 Membuat rancangan pengumpulan data/informasi</p>	<p>1. Peserta didik untuk membuat rancangan pengumpulan data/informasi tentang Kelompok Umat Buddha (pandita) dengan <i>bekerja sama, teliti berkomunikasi santun</i> dalam kelompoknya melalui sumber belajar teks, website, dan lain-lain</p>
<p>Langkah 3 Mengumpulkan dan menganalisis data</p>	<p>1. Peserta didik secara kelompok <i>berusaha keras</i> untuk mengumpulkan informasi, fakta, maupun data tentang kelompok umat Buddha (pandita) dengan cara memilih dan mengombinasikan data dari sumber belajar teks, website dan lainnya yang relevan untuk menjawab pertanyaan</p> <p>2. Peserta didik dengan <i>teliti</i> menuliskan data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan terkait kelompok umat Buddha Pabbajita</p> <p>3. Peserta didik <i>bekerja sama dan teliti</i> berdiskusi untuk menganalisis sumber teks, <i>website</i>, dan lainnya untuk mendeskripsikan kelompok umat Buddha (Pandita)</p> <p>4. Peserta didik dengan <i>teliti</i> menganalisis data hasil jawaban kelompok umat Buddha (Pandita)</p> <p>5. Peserta didik menyajikan hasil jawaban dan mengadakan tanya jawab dengan <i>santun, kreatif, dan tanggung jawab</i> di depan kelas</p>
<p>Langkah 4 Menarik kesimpulan</p>	<p>1. Peserta didik dengan <i>santun, mandiri</i> menarik simpulan tentang kelompok umat Buddha (Pandita) berdasarkan data yang diperoleh</p>
<p>Langkah 5 Aplikasi dan tindak lanjut</p>	<p>1. Peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi dengan <i>santun, tanggung jawab</i> terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.</p>

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Guru menutup pelajaran secara tatap muka di kelas

1. Guru bersama-sama peserta didik dengan komunikatif *dan saling menghargai*, melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran
2. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara post test di link <https://forms.gle/af3rqjZXgkoRdugG7> yang dikerjakan dengan *kerja keras, jujur dan mandiri* serta memberikan penghargaan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Contoh Post test :

1. Jelaskan pengertian pandita ditinjau dari Agama Buddha !
2. Uraikan tugas seorang pandita dalam Agama Buddha !
3. Temukan perbedaan antara pandita Lokapalasaraya dengan pandita dharmaduta?
4. Simpulkan apa yang menjadi syarat-syarat pengangkatan seorang panditadalam Agama Buddha!
5. Uraikan keteladanan yang kamu dapatkan dari seorang pandita Agama Buddha dalam melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari!

3. Guru menyampaikan penugasan yang dikerjakan di Google Classroom Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti (Tugas Kelas 7) dengan harapan peserta didik bisa menerapkan pengetahuannya kelompok umat Buddha (Pandita) dengan *jujur, teliti dan kerja keras* dalam kehidupan sehari-hari
4. Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran yang akan datang yaitu Penyajian Hasil Wawancara bersama Pandita.
5. Guru bersama peserta didik secara *religius* mengakhiri pembelajaran dengan doa.
6. Guru dan peserta didik dengan *santun dan semangat* mengucapkan salam khas sekolah dan/atau salam buddhis dan mengucapkan terima kasih

I. PENILAIAN

1. Teknik penilaian observasi

a. Sikap Spritual

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH BUTIR INSTRUMEN	WAKTU PELAKSANAAN	KET.
1	Observasi	Jurnal	Catatlah dalam jurnal sikap atau perilaku spiritual dan nilai karakter peserta didik ! Catat juga perilaku yang menonjol yang sangat baik, kurang baik secara alami	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Sikap Sosial

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH BUTIR INSTRUMEN	WAKTU PELAKSANAAN	KET.
1	Observasi	Jurnal	Catatlah dalam jurnal sikap atau perilaku sosial dan nilai karakter peserta didik ! Catat juga perilaku yang menonjol yang sangat baik, kurang baik secara alami	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Pengetahuan

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH BUTIR INSTRUMEN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Tertulis	Esay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian pandita ditinjau dari Agama Buddha ! 2. Uraikan tugas seorang pandita dalam Agama Buddha ! 3. Temukan perbedaan antara pandita Lokapalasaraya dengan pandita dharmaduta? 4. Simpulkan apa yang menjadi syarat-syarat pengangkatan seorang panditadalam Agama Buddha! 5. Uraikan keteladanan yang kamu dapatkan dari seorang pandita Agama Buddha dalam melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari! 	Saat dan sesudah pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (Assesment of learning)

d. Keterampilan

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH BUTIR INSTRUMEN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Unjuk Kerja	Tugas membuat teks dan video hasil wawancara dengan Pandita	1. Buatlah teks wawancara dengan seorang Pandita (Romo/Ramani) di vihara terdekat! 2. Buatlah video hasil wawancara dengan Pandita, kemudian presentasikan di depan kelas!	Dalam jam pembelajaran dan diluar jam pembelajaran di sekolah	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

3. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial, yaitu:

- a. Pembelajaran ulang, jika 50% atau lebih peserta didik belum mencapai ketuntasan.
- b. Pemanfaatan tutor sebaya, jika 11-49% peserta didik belum mencapai ketuntasan.
- c. Bimbingan perorangan, jika 1-10% peserta didik belum mencapai ketuntasan.

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 2Sungailiat

Bangka, Januari 2022
Guru Agama Buddha

Drs. Herdi
NIP: 19670430 199512 1 001

Sukartono, S.Pd.B
NIP:19820322 201406 1 001

Lampiran 1 Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 SUNGAILIAT
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Petunjuk:

- Amati perkembangan sikap peserta didik menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku spiritual peserta didik yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk peserta didik yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No	Nama peserta didik	Tanggal	Catatan perilaku	Butir sikap		Tindak lanjut	TTD
				Spiritual	Sosial		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Bangka, Januari 2022
Guru Agama Buddha

Sukartono, S.Pd.B
NIP. 19820322 201406 1 001

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Esay
- c. Kisi-kisi :

NO	INDIKATOR	LEVEL KOGNITIF	NOMOR BUTIR SOAL
1	Menjelaskan kelompok umat buddha yaitu pandita	C2	1
2	Menguraikan tugas pandita (Romo/Ramani)	C4	2
3	Menemukan perbedaan antara pandita Lokapalasaraya dengan pandita dharmaduta	C3	3
4	Menyimpulkan syarat-syarat pengangkatan seorang pandita	C5	4
5	Menguraikan keteladanan dari seorang pandita dalam melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari	C4	5

- d. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan benar.

1. Jelaskan pengertian pandita ditinjau dari Agama Buddha !
2. Uraikan tugas seorang pandita dalam Agama Buddha !
3. Temukan perbedaan antara pandita Lokapalasaraya dengan pandita dharmaduta?
4. Simpulkan apa yang menjadi syarat-syarat pengangkatan seorang panditadalam Agama Buddha!
5. Uraikan keteladanan yang kamu dapatkan dari seorang pandita Agama Buddha dalam melaksanakan tugas di kehidupan sehari-hari!

KUNCI JAWABAN

1. Pandita adalah upasaka/upasika yang dituakan untuk melayani umat. Kata pandita berasal dari bahasa Pali yaitu Pandit yang artinya orang Bijaksana. Pandita laki-laki disebut Romo, sedangkan untuk pandita perempuan disebut Ramani. Pandita juga perumah tangga yang menjalankan dharma dengan baik
2. Tugas pandita di Indonesia terdapat kekhususan karena para bhikkhu tidak dapat bergerak dalam urusan duniawi, maka pandita bertugas memimpin upacara perkawinan atau pemberkatan pernikahan, memimpin sumpah jabatan, upacara kematian dan pelayanan umat Buddha lainnya.
Selain itu karena keterbatasan Bhikkhu di Indonesia maka Pandita juga bisa untuk membabarkan dharma kepada umat Buddha, memimpin organisasi atau kepengurusan di vihara
3. Pandita dalam organisasi Buddha bisa dibedakan menjadi dua golongan yaitu
 1. Pandita Lokapalasaraya yaitu pandita yang bertugas memimpin upacara-upacara dalam Agama Buddha
 2. Pandita Dharmaduta adalah pandita yang memberikan atau membabarkan dharma kepada umat Buddha

4. Syarat-syarat pengangkatan seorang pandita :
 - Umat perumah tangga bisa diangkat menjadi pandita haruslah mempunyai sila, saddha, bakti yang baik
 - Mampu memiliki pengetahuan dhamma, komunikasi dan kepemimpinan yang baik
 - Wajib melaksanakan pandita sila dalam kehidupan sehari-hari
 - Pandita harus menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan agar menjadi panutan umat Buddha

5. Keteladanan yang bisa didapatkan dari seorang pandita dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - Bisa selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas
 - Selalu mendukung perkembangan agama Buddha
 - Bekerja sama untuk kebaikan semua orang dan umat Buddha
 - Bertindak sesuai ajaran Buddha Dhamma
 - Bersatu untuk kelestarian agama Buddha

RUBRIK PENILAIAN

No. Soal	Deskriptor	Skor
1.	Jika jawaban lengkap .	Skor 5
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 80 %	Skor 3
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 50%	Skor 2
	Jika jawaban salah	Skor 1
2.	Jika jawaban lengkap .	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 80 %	Skor 5
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 50%	Skor 2,5
	Jika jawaban salah	Skor 1
3.	Jika jawaban lengkap .	Skor 5
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 80 %	Skor 3
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 50%	Skor 2
	Jika jawaban salah	Skor 1
4.	Jika jawaban lengkap .	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 80 %	Skor 5
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 50%	Skor 2,5
	Jika jawaban salah	Skor 1
5.	Jika jawaban lengkap .	Skor 10
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 80 %	Skor 5
	Jika jawaban kurang lengkap hanya 50%	Skor 2,5
	Jika jawaban salah	Skor 1

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Bangka, Januari 2022
Guru Agama Buddha

Sukartono, S.Pd.B
NIP:19820322 201406 1 001

LAMPIRAN 3. Instrumen Penilaian Keterampilan (Proyek)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Materi : Kelompok Umat Buddha
Kelas : VII/1

Soal : Buatlah teks wawancara dengan seorang Pandita (Romo/Ramani) di vihara terdekat!

Skor Penilaian :

No.	Aspek	Kriteria / Skor			Keterangan
		3	2	1	
1.	Penulisan/ejaan				Tepat = 3 Kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1
2.	Penggunaan kalimat				
3	Tema				
4	Daftar Pertanyaan				
	Jumlah				

$$N = \frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bangka, Januari 2022
Guru Agama Buddha

Sukartono, S.Pd.B
NIP:19820322 201406 1 001

LAMPIRAN 4. Instrumen Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Materi : Kelompok Umat Buddha
Kelas : VII/1
Soal : Buatlah video hasil wawancara dengan Pandita, kemudian presentasikan di depan kelas

Skor Penilaian Pelaporan Hasil :

No	Aspek	Skor			Keterangan
		3	2	1	
1.	Kualitas Video				Baik = 3 Kurang Baik = 2 Tidak Baik = 1
2.	Penggunaan bahasa				Komunikatif = 3 Kurang komunikatif = 2 Tidak Komunikatif = 1
3.	Tempat/responden				Tepat = 3 Kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1
4.	Tujuan/Topik				Tepat = 3 Kurang tepat = 2 Tidak tepat = 1
Jumlah					

$$N = \frac{\text{Skor pencapaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Bangka, Januari 2022
Guru Agama Buddha

Sukartono, S.Pd.B
NIP:19820322 201406 1 001

LAMPIRAN 5

Tabel Tahu-Ingin-Pelajari

Nama: _____ Kelas: ___ Tanggal: _____

Tuliskan informasi yang sudah kamu ketahui tentang Kelompok Umat Buddha (Pandita) pada kolom Tahu! Tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin kamu temukan jawabannya di dalam materi yang akan kamu baca (kolom Ingin)! Kemudian bacalah teks tersebut! Jawablah pertanyaan yang sudah kamu buat sebelumnya untuk menunjukkan hal-hal yang sudah kamu pelajari dalam teks (kolom Pelajari)!

Tahu	
Ingin	
Pelajari	

LAMPIRAN 6

Tabel Adik simba (Apa, di Mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)

Peserta didik menuliskan apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana terkait gambar yang diberikan dan mengaitkannya dengan kelompok umat Buddha (Pandita). Kemudian didiskusikan perumusan pertanyaan dan jawabannya sehingga bisa disampaikan di depan kelas untuk dilakukan Tanya jawab.

Nama: _____ Kelas: ____ Tanggal: _____

Judul Teks/Materi: _____

Siapa?	TOPIK	Kapan?
Apa?		di Mana?
Mengapa?		Bagaimana?

LAMPIRAN 7 :

MATERI : Pandita

Kelompok Umat Buddha terdiri atas dua kelompok (parisa)

1. Kelompok masyarakat keviharaan yang dinamakan Pabbajita
2. Kelompok masyarakat awam yang berumah tangga yang dinamakan Gharavasa

Kelompok Umat Buddha perumah tangga (Gharavasa) terdiri atas upasaka (laki-laki) , upasika (perempuan), Pandita (Romo/Ramani).

Pandita

Pandita dalam bahasa Pali berarti Orang Bijaksana yang biasanya disebut Pandit. Pandita laki-laki disebut Romo (bapak). Pandita perempuan disebut ibu Pandita/ Ramani (ibu).

Di Indonesia para Bhikkhu tidak bergerak dalam urusan duniawi seperti menikah dan mengambil sumpah jabatan. Karena itu diangkatlah seorang pandita untuk mewakili anggota Sangha. Pandita adalah umat perumah tangga yang baik dalam menjalankan dharma, mengajarkan dharma kepada umat Buddha lainnya.

Tugas utamanya adalah membantu sangha untuk memberikan pengajara/penyampaian Dharma dan pelayanan upacara (ritual/keagamaan)

Penggolongan pandita ada dua jenis yaitu

- 1) Pandita Loka Palasraya, yaitu pandita yang bertugas memimpin upacara keagamaan, misalnya puja bakti umum di vihara, upacara perkawinan, upacara kematian, upacara penyempahan dan lain-lain.
- 2) Pandita Dhammaduta, yaitu pandita yang bertugas memberikan khotbah-khotbah Dhamma

Pengangkatan seorang pandita didasarkan pada pertimbangan antara lain :

1. Memiliki Saddha, Sila, Bhakti
2. Memiliki pengetahuan dhamma, kemampuan komunikasi, jiwa kepemimpinan
3. Menjalankan pandita sila dalam kehidupan sehari-hari
4. Wajib menjaga pikiran, ucapan dan tingkah lakunya

Jenjang kepanditaan

- Pandita muda (mengabdikan minimal 2 tahun)
- Pandita madya (,mengabdikan minimal 5 tahun menjadi pandita muda)
- Pandita penuh. (mengabdikan minimal 5 tahun menjadi pandita madya)
- Maha Pandita

Dalam kelompok umat Buddha juga terdapat sekte/aliran yang berbeda, sehingga jenis Pandita di setiap sekte/aliran/majelis ada yang berbeda. Seperti sekte Buddha Maitreya yang menjadikan Pandita sebagai golongan kelompok tertinggi di vihara. Karena Pandita di Sekte maitreya setara dengan biksu/biksuni.

Di dalam masyarakat Buddhis terjadi saling membantu antara Pabbajita dengan Gharavassa. Dengan kerjasama dan persatuan antara anggota Sangha, upasaka, upasika, pandita maka akan terciptalah agama Buddha yang berkembang dari masa ke masa.

Sesuai dengan penelitian pengaruh eksistensi pandita terhadap minat umat buddha pada kegiatan di vihara disimpulkan bahwa eksistensi pandita agama Buddha di wilayah Karesidenan Madiun yang meliputi wilayah kabupaten Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan, Kabupaten Madiun, Kota Madiun dan Kabupaten Ponorogo, sangat mempengaruhi minat umat Buddha dalam mengikuti kegiatan di vihara. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil kuesioner tentang eksistensi Pandita agama Buddha di Wilayah Karesidenan Madiun termasuk dalam kategori tinggi sesuai indikator dengan presentase sebesar 42% dan didukung oleh hasil wawancara. Minat umat Buddha juga tinggi dalam mengikuti kegiatan. Berdasarkan data diketahui kategori sangat tinggi sebesar 31,75% dan kategori tinggi sebesar

38,5%. Pengaruh pandita ditunjukkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pandita dalam pembinaan umat Buddha. Melalui kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pandita umat menjadi aktif agama Buddha berkembang. Pandita merupakan tokoh pemimpin yang menjadi teladan bagi umat Buddha di wilayah Karesidenan Madiun.